

Peningkatan Kapasitas Guru dalam Membuat Meteri dengan Microsoft PowerPoint pada SMP Islam Tirtakencana Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah

Trisno Wibowo Kandakon*¹, Marwan Londol²

¹Komputerisasi Akuntansi, AMIK Luwuk Banggai, Indonesia

²Manajemen Informatika, AMIK Luwuk Banggai, Indonesia

*e-mail: trisnowibowo@amik-nurmal.ac.id¹, londolmarwan@gmail.com²

Abstrak

Membuat materi yang mudah dipahami dan menarik perhatian siswa, mungkin memang menjadi tantangan tersendiri yang kerap dialami oleh Guru. Materi belajar yang disajikan secara konvensional seperti ditulis dipapan tulis sering membuat siswa merasa bosan, sehingga pembelajaran berjalan monoton. Oleh sebab itu guru harus memiliki kemampuan membuat materi belajar yang menarik berbasis grafis dan multimedia. Aplikasi Microsoft Office PowerPoint menawarkan banyak sekali fitur presentasi berbasis grafis dan multimedia yang dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa. Aplikasi ini tidak hanya digunakan dalam belajar mengajar tetapi digunakan juga dalam hal presentasi usaha, rapat perusahaan, penyuluhan dan lain sebagainya. Sehingga dalam pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan dan kapasitas guru dalam menggunakan aplikasi Microsoft Office Power Point untuk dapat membuat materi yang menarik siswa. Metode dalam pengabdian ini adalah pengamatan langsung, melakukan pengukuran kemampuan awal, melakukan pelatihan dan mengukur kemampuan akhir dan pemberian rekomendasi. Hasil pengabdian ini menunjukan setelah dilakukan pelatihan kemampuan dan kompetensi guru dalam membuat materi menggunakan aplikasi Microsoft Office Power Point berkembang signifikan, sebelum pelatihan dilakukan peserta diberikan soal pretest dan diperoleh hasil nilai rata – rata 72,5, setelah pelatihan dilakukan rata – rata nilai dari soal post-test yang dikerjakan meningkat menjadi 85 dan terjadi peningkatan sebesar 17,45%. Sehingga diharapkan peningkatan kapasitas guru dapat dilakukan secara periode serta dilakukan dalam bidang - bidang lainnya.

Kata kunci: Guru, Pelatihan, PowerPoint, SMP

Abstract

Creating material that is easy to understand and attracts students' attention may indeed be a challenge that is often experienced by teachers. Learning material that is presented conventionally, such as written on a blackboard, often makes students feel bored so learning is monotonous. Therefore, teachers must have the ability to create interesting learning materials based on graphics and multimedia. The Microsoft Office PowerPoint application offers many graphic and multimedia-based presentation features that can attract students' attention and interest in learning. This application is not only used in teaching and learning but is also used in business presentations, company meetings, counseling, and so on. So this activity aims to increase the ability and capacity of teachers in using the Microsoft Office PowerPoint application to be able to create material that attracts students. The method in this service is direct observation, measuring initial abilities, conducting training measuring final abilities, and providing recommendations. The results of this service show that after the training the teacher's ability and competence in creating material using the Microsoft Office PowerPoint application developed significantly. Before the training was carried out, participants were given pre-test questions and obtained an average score of 72.5, after the training was carried out the average score was 72.5. The post-test questions completed increased to 85 and there was an increase of 17.45%. So it is hoped that increasing teacher capacity can be carried out periodically as well as in other fields.

Keywords: PowerPoint, SMP, Teacher, Training

1. PENDAHULUAN

SMP Islam Tirtakencana adalah salah satu sekolah swasta keagamaan yang berada di Desa Tirtakencana Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Memiliki NPSN dengan No. 40203984, nomor SK pendirian 425/842/D15PDK, no SK izin operasional

503/155/DPMPTSP/SPD/III/2023 tertanggal 02 Maret 2023. SMP Islam Tirtakencana dipimpin oleh Ibu Sitti Ihlasia D. Ambotang yang membawahi sebanyak 20 guru dan 228 siswa. SMP Islam Tirtakencana ini juga telah terakreditasi dengan kategori B. (Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023).

Sesuai undang – undang No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa proses pembelajaran merupakan sebuah interaksi antara peserta didik dengan pendidik melalui sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Pemerintah Republik Indonesia, 2003). Dalam ini untuk menciptakan interaksi yang dapat saling mengisi tentu materi atau paparan dari guru atau pengajar harus dapat menarik minat belajar dari siswanya.

Ada berbagai pilihan tools untuk membuat materi mengajar menjadi lebih menarik dengan menambahkan gambar bergerak, video dan suara. Kemajuan ilmu pengetahuan tak teknologi informasi memberikan dampak secara langsung terhadap metode dan cara belajar siswa. Saat ini penggunaan peralatan belajar didalam kelas seperti proyektor, perangkat audio video, virtual reality (VR), internet, komputer dan aplikasi – aplikasi penunjang lain sudah menjadi sebuah kebutuhan (Muhson, 2010).

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan oleh guru dalam menyiapkan konten materi yang menarik adalah Aplikasi Microsoft Office PowerPoint, saat ini diversi terbarunya Aplikasi Microsoft Office PowerPoint menyediakan segudang fitur yang dapat digunakan untuk menyiapkan presentasi menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga dapat merangsang daya tarik siswa untuk lebih berkonsentrasi saat belajar. Aplikasi Microsoft Office PowerPoint adalah software presentasi yang dibuat oleh perusahaan Microsoft, yang merupakan aplikasi populer digunakan untuk membuat presentasi visual yang digunakan dalam berbagai konteks seperti pendidikan, bisnis dan komunikasi profesional (Zakaria et al., n.d.).

Sehingga dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas guru – guru SMP Islam Tirtakencana untuk dapat menggunakan Aplikasi Microsoft Office PowerPoint sebagai penunjang dalam membuat presentasi materi menjadi lebih menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam beberapa penelitian dan pengabdian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang positif ketika metode belajar menggunakan cara – cara yang menarik diantaranya, Menurut Miftakhul Muthoharoh di era digital saat ini guru tidak dapat hanya berpatok kepada satu metode mengajar, guru harus mampu mengoptimalkan media elektronik untuk menyampaikan pembelajaran dan salah satunya adalah menggunakan PowerPoint. Dengan memanfaatkan PowerPoint secara maksimal, pemahaman tidak akan terbatas pada apa yang diperolehnya melalui kegiatan tatap muka tetapi akan mampu menggali berbagai jenis ilmu pengetahuan terutama yang sesuai dengan bidang keahliannya (Muthoharoh, 2019).

Penelitian lainnya menurut Nadia Syavira mengatakan Media pembelajaran berbasis PowerPoint interaktif juga sangat diminati oleh peserta didik kelas V sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian one to one dengan nilai 92% yang termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB). Berdasarkan kedua penilaian tersebut maka media pembelajaran berbasis PowerPoint interaktif yang peneliti kembangkan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran sistem pencernaan manusia di sekolah dasar (Syavira, 2021).

Hasil lainnya juga menunjukkan pengaruh yang positif seperti pada penelitian Septia Wahyuni, dkk menjelaskan Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang interaktif meningkat, hal ini dapat dilihat dari bahan ajar yang dihasilkan sudah memenuhi standar sebagai media yang interaktif dan inovatif (Wahyuni et al., 2020).

Sehingga untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan guru dalam membuat materi belajar yang menarik untuk para siswa, dapat menggunakan bantuan aplikasi PowerPoint. Untuk itu dalam kegiatan pengabdian ini akan dilakukan pelatihan secara intensif dan sesuai kebutuhan guru – guru dalam menggunakan aplikasi PowerPoint untuk membuat materi ajar yang menarik.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode *Pretest* dan *Post-test*, *Pretest* adalah sebuah tes yang diberikan kepada siswa di awal pembelajaran atau kegiatan tertentu, sedangkan *Post-test* adalah sebuah tes yang diberikan kepada siswa setelah sebuah materi atau pembelajaran selesai diajarkan (Guritno Adi, 2022). Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

- Pengamatan (observasi), kegiatan ini dilakukan dengan datang langsung ke sekolah dan mengamati serta mengambil beberapa data yang diperlukan;
- Pretest*, memberikan sejumlah soal yang berkaitan dengan *PowerPoint* sebelum kegiatan pelatihan dimulai;
- Pelatihan, tahapan kegiatan pengabdian dengan memberikan materi, tutorial, mentoring tentang *PowerPoint* kepada guru – guru;
- Post-test*, memberikan sejumlah soal setelah semua materi selesai diajarkan untuk mengukur tingkat penyerapan materi;
- Rekomendasi, memberikan catatan hasil pelatihan kepada kepala sekolah dan menyampaikannya kepada guru – guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan pada SMP Islam Tirtakencana pada Tanggal 13 s/d 25 November 2023, kegiatan ini diikuti oleh 14 orang guru dan pelatihan dilaksanakan di ruang guru dengan dibagi menjadi dua sesi, pagi dan siang. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini mencakup pengenalan dasar, pengenalan menu dan *tools*, membuat presentasi sederhana, menambahkan efek dan visualisasi kepada presentasi, memasukan suara dan video, menyimpan slide dengan berbagai tipe file seperti ke JPG, PDF dan *SlideShow*.



Gambar 1. Tahap Observasi



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.



Gambar 3. Siklus Pelaksanaan Pengabdian

- a. **Observasi**
Sebelum melakukan observasi Dosen pelaksana mengajukan surat permohonan kepada kepala LPPM, kemudian ditindak lanjuti dengan menerbitkan surat pengantar sekaligus permohonan pelaksanaan pengabdian. Saat melakukan pengantaran surat sekaligus dilakukan komunikasi dan wawancara untuk mengenali kebutuhan sekolah yang dapat dijadikan sebagai objek pengabdian. Dari hasil observasi dan persetujuan sekolah sehingga ditentukan bahwa kegiatan pengabdian adalah peningkatan kapasitas guru dalam membuat materi yang menarik dengan aplikasi *PowerPoint*.
- b. **Pretest**
Pelaksanaan *Pretest* merupakan rangkaian kegiatan awal yang dilakukan sebelum kegiatan pelatihan dimulai. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan 20 soal dengan berbagai tingkat kesulitan, kegiatan ini dilakukan sebelum pelatihan dimulai, tujuan kegiatan ini adalah mengukur kemampuan dasar siswa.
- c. **Pelatihan**
Kegiatan ini adalah intik dari kegiatan pengabdian, program pelatihan *PowerPoint* dilaksanakan selama 1 (satu) minggu dengan jumlah peserta 14 orang guru. Pelatihan dilaksanakan dalam 2 (dua) sesi pagi dan siang. Kegiatan ini dilakukan oleh 2 (dua) orang Dosen dan 1 (satu) tenaga admini serta dibantu beberapa mahasiswa yang melakukan kegiatan MBKM di sekolah yang sama. Cakupan materi pelatihan yang akan diberikan meliputi diantaranya pengenalan dasar, pengenalan menu dan *tools*, membuat presentasi sederhana, menambahkan efek dan visualisasi kepada presentasi, memasukan suara dan video, menyimpan slide dengan berbagai tipe file seperti ke JPG, PDF dan SlideShow
- d. **Post-test**
Post-test dilaksanakan saat semua materi pelatihan selesai diberikan kepada peserta (guru). Soal yang diberikan saat *Post-test* sama dengan soal saat *Pretest*. Hasil *Post-test* digunakan untuk mengukur kenaikan atau perubahan nilai. Dalam menghitung hasil *Post-test* digunakan rumus sederhana seperti berikut :

$$\text{Hasil Kenaikan Nilai (\%)} = \frac{(\text{Post Test} - \text{Pre Test})}{\text{Pre Test}} \times 100\%$$

- e. **Rekomendasi**
Rekomendasi merupakan catatan hasil palatihan peserta yang akan diberikan kepada Kepala Sekolah guna sebagai informasi untuk menentukan kebijakan dan keputusan berikutnya untuk kemajuan guru, siswa dan sekolah. Beberapa catatan rekomendasi yang dapat disampaikan antara lain :

Tabel 1. Data Hasil *Pretest* dan *Post-test*

No	Nama Guru	<i>Pretest</i>	<i>Post-test</i>	Rata -Rata	Hasil Kenaikan Nilai (%)
1.	Widianingsih Tengko, S.Pd.	70	85	77.5	21.43
2.	Yudi Purnami, S.Pd.	75	85	80	13.33
3.	Dian Sartin, S.Pd.	75	90	82.5	20.00
4.	Suningsih, S.Pd.	80	85	82.5	6.25
5.	Nonik, S.Pd.	80	90	85	12.50
6.	Khoirul Fitria, S.Kom.	80	95	87.5	18.75
7.	Riska Puspita, S.Pd.	65	80	72.5	23.08
8.	Darlisa Yanti, S.Pd.	75	80	77.5	6.67
9.	Siti Rahmawati, S.Pd.	60	80	70	33.33
10.	Alif Al Falah, S.Pd.	65	85	75	30.77
11.	Yusfi, S.Pd.	70	85	77.5	21.43
12.	Hafsariwati, S.Sos.	70	80	75	14.29
13.	Ismi Latifa, S.I.Kom.	75	85	80	13.33
14.	Junaid, S.Pd.	75	85	80	13.33
Rata - rata Total				78.75	17.45 %

Dari tabel diatas terlihat jelas bahwa setiap peserta pelatihan mengalami peningkatan hasil yang positif, dari 14 peserta peningkatan paling tinggi sebesar 33.33 % diarahi oleh Siti Rahmawati, S.Pd dan peningkatan paling rendah 6.25 % pada Suningsih, S.Pd, serta rata – rata dari nilai *pretest* dan *post-test* adalah 78.75.

4. KESIMPULAN

Peningkatan kapasitas Guru dengan pelatihan aplikasi *PowerPoint* untuk menunjang kemampuan guru dalam membuat materi yang lebih menarik berdampak positif. Pengukuran hasil dengan metode *Pretest* dan *Post-test* memberikan hasil rata – rata hasil akhir nilai peserta adalah 78.75 dengan presentase kenaikan *Pretest* ke *Post-test* sebesar 17.45%.

Diharapkan peningkatan kapasitas dan pengetahuan peserta dalam hal aplikasi *PowerPoint* ini dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat materi ajar yang lebih menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur AMIK Luwuk Banggai, Kepala LLPM AMIK Luwuk Banggai yang telah membantu administrasi proses pengabdian. Ucapan terimakasih juga kepada Ibu Kepala Sekolah SMP Islam Tirtakencana yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan pengabdian, Kepada guru – guru yang kooperatif dan mengikuti kegiatan pengabdian sampai dengan selesai dan ucapan terimakasih kepada semua mahasiswa yang telah membantu kegiatan ini serta tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia (JPMII) yang telah mempublish tulisan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, P. D. dan P. M. (2023, December 31). *Data Pokok Pendidikan*. <https://Dapo.Kemdikbud.Go.Id/Sekolah/261E1B42C9329CA824B3>.
- Guritno Adi. (2022, April 4). *Pretest dan Post-test, Pengertian, Tujuan serta Perbedaannya*. <https://Www.Esaiedukasi.Com/2022/04/Pre-Test-Dan-Post-Test.Html>.

- Muhson, A. (2010). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21–32.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003, July 8). *Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/43920/Uu-No-20-Tahun-2003>.
- Syavira, N. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWERPOINT INTERAKTIF MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA UNTUK SISWA KELAS V SD. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 84–93. <https://doi.org/10.37478/optika.v5i1.1039>
- Wahyuni, S., Rahmadhani, E., & Mandasari, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Powerpoint. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 597–602. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.131>
- Zakaria, T. M., Santiadi, S., Deviani, N., Tuasuun, R. C. E., & Bunyamin, H. (n.d.). *PENGANTAR APLIKASI KOMPUTER: CERDAS TANGKAS MENGUASAI MICROSOFT OFFICE – MS POWERPOINT*. Zahir Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=myrqEAAAQBAJ>